

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mengurangi risiko yang tidak kita inginkan di masa yang akan datang, seperti risiko kehilangan, risiko kebakaran, risiko macetnya pinjaman kredit bank atau risiko lainnya, maka diperlukan perusahaan yang mau menanggung risiko tersebut. Perusahaan asuransi yang mau dan sanggup menanggung setiap risiko yang bakal dihadapi nasabahnya baik perorangan maupun badan usaha. Hal ini disebabkan perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang melakukan usaha pertanggungan terhadap risiko yang akan dihadapi oleh nasabahnya.¹

Pandangan Islam dalam sistem perasuransian di satu sisi bisa menguntungkan bagi penanam modal (dan tidak dirugikan), yang berujung status *tabarru* atau dana kebajikan. Akan tetapi, perlu disadari tidak semua asuransi membuat para investor terlayani secara memuaskan, karena masih belum tampaknya kualitas pihak perusahaan asuransi. Islam sangat melarang terbentuknya sistem asuransi yang telah lama didengungkan, manakala tidak ada profesionalisme, fleksibilitas (keterbukaan) terhadap para tertanggung.²

Perkembangan asuransi di Indonesia akhir-akhir ini terlihat mulai membaik dibuktikan dengan semakin banyaknya perusahaan asuransi yang ada di

¹ Kamsir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.2012), hlm.260

² Abdul Ghofar Anori, *Asuransi Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University,2008), hlm.1

Indonesia. Asuransi di Indonesia menjadi semacam pilihan masyarakat untuk mendapatkan perlindungan atas berbagai biaya yang harus dikeluarkan untuk *mengcover* memburuknya kondisi finansial keluarga pasca terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.

Melihat keadaan perusahaan asuransi yang semakin berkembang di Indonesia dan melihat keadaan masyarakat yang mayoritas adalah kaum muslim, maka perkembangan asuransi syariah juga semakin berkembang mengikuti kebutuhan masyarakat. Berbagai perusahaan asuransi baik perusahaan asuransi dari dalam negeri maupun luar negeri hampir seluruhnya memiliki produk asuransi unit syariah. Jika permintaan akan asuransi syariah pun semakin tinggi jika bisa digarap secara optimal dan didukung sosialisasi yang baik.

Asuransi syariah atau lebih dikenal dengan *at-ta'min, takafful* atau *tadhamun* adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan atau *tabarru* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syari'ah atau Fatwa DSN No. 21 tahun 2001 tentang pedoman umum asuransi syariah.³

Jumlah perusahaan asuransi yang menjalankan usaha sesuai dengan prinsip syariah mencapai 48 perusahaan, baik yang termasuk perusahaan asuransi syariah penuh ataupun yang merupakan unit cabang asuransi syariah. Asuransi jiwa syariah terdapat 2 jenis perusahaan yaitu asuransi umum dan jiwa dimana terdapat 3 perusahaan asuransi jiwa syariah, dan 2 perusahaan umum syariah.

³Tim fokusmedia, *Kitab Undang-Undang Ekonomi Syariah* (Bandung: CV. Fokus Media, 2011), .hlm.20

Selebihnya merupakan asuransi jiwa, yaitu 19 unit asuransi jiwa syariah dan 23 unit umum syariah.

Sistem pengelolaan dana pada asuransi syariah sebagai berikut, asuransi syariah mengumpulkan dana dengan cara nasabah membayarkan sejumlah uang secara teratur setiap bulannya yang disebut dengan kontribusi peserta atau premi. Kontribusi peserta tersebut dibagi kedalam dua bagian yaitu rekening tabungan (dana *ujroh*) dan rekening khusus/*tabbaru* kemudian seluruh dana premi tersebut disatukan menjadi total seluruh dana peserta yang akan diinvestasikan dalam pembiayaan-pembiayaan proyek yang dibenarkan oleh syariah. Keuntungan dari investasi tersebut dibagi menjadi dua bagian, untuk operasional perusahaan dan untuk peserta yang menganut sistem sesuai syariat Islam. Jadi, keuntungan dari hasil investasi dana peserta tersebut menjadi pendapatan untuk perusahaan yang menyebabkan laba perusahaan bertambah.

Berikut adalah fluktuasi perkembangan antara Jumlah penerimaan hasil investasi dana peserta dan jumlah perolehan laba bersih pada PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah, tahun 2014-2016 dalam periode triwulan :

Tabel 1.1
Laporan Keuangan
Jumlah pendapatan pengelolaan operasi asuransi dan jumlah penerimaan
pendapatan investasi dan Laba Bersih Perusahaan Asuransi Sinar Mas Unit
Syariah
(dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Triwulan	Penadapatan Pengelolaan Operasi Asuransii	Jumlah Pendapatann Investasi	Perolehan Laba Perusahaan
1	2014	I	18.126	1.443	15.503
2		II	6.473	1.113	5.578
3		III	7.728	1.650	6.857
4		IV	7.482	2.609	6.663
5	2015	I	19.389	1.385	14.612
6		II	8.753	1.230	7.269
7		III	8.181	1.558	6.904
8		IV	8.671	1.450	6.725
9	2016	I	21.372	2.923	24.471
10		II	7.744	2.264	7.386
11		III	8.657	2.304	10.646
12		IV	7.124	2.076	5.743

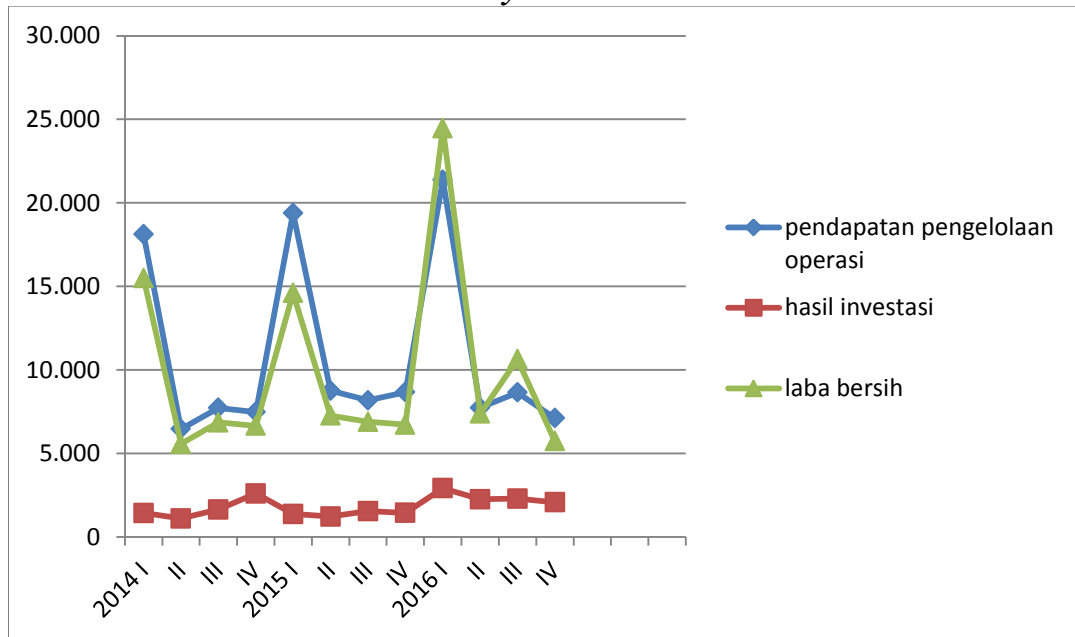
Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan Publikasi PT. Asuransi Sinar Mas Syariah

Berdasarkan data di atas, jika jumlah pendapatan pengelolaan operasi dan jumlah penerimaan hasil investasi naik maka laba perusahaan juga akan naik. Akan tetapi, pada tabel diatas terjadi ketidaksesuaian antara seharusnya dengan yang terjadi di laporan tersebut. Pada tahun 2014 triwulan ke-IV, terjadi penurunan laba sebesar Rp 194,- (dalam jutaan rupiah) yang awalnya dari Rp 6.857,- (dalam jutaan rupiah) menjadi Rp 6.663,- (dalam jutaan rupiah), akan tetapi pada jumlah penerimaan hasil investasi mengalami kenaikan sebesar Rp 959,- (dalam jutaan rupiah) yang awalnya dari Rp 1.650,- (dalam jutaan rupiah) menjadi Rp 2.609,- (dalam jutaan rupiah). Pada tahun 2015 triwulan ke-I, terjadi kenaikan laba sebesar Rp 7.949,- (dalam jutaan rupiah) yang awalnya dari Rp

6.663,- (dalam jutaan rupiah) menjadi Rp 14.612,- (dalam jutaan rupiah), akan tetapi pada jumlah penerimaan hasil investasi mengalami penurunan sebesar Rp 1.224,- (dalam jutaan rupiah) yang awalnya dari Rp 2609,- (dalam jutaan rupiah) menjadi Rp 1.385,- (dalam jutaan rupiah). Pada tahun 2015 triwulan ke-III, terjadi penurunan laba sebesar Rp 365,- (dalam jutaan rupiah) yang awalnya dari Rp 7.269,- (dalam jutaan rupiah) menjadi Rp 6.904,- (dalam jutaan rupiah), akan tetapi pada jumlah penerimaan hasil investasi mengalami kenaikan sebesar Rp 328,- (dalam jutaan rupiah) yang awalnya dari Rp 1.230,- (dalam jutaan rupiah) menjadi Rp 1.558,- (dalam jutaan rupiah).

Pada tahun 2015 triwulan ke-IV, terjadi penurunan laba sebesar Rp 179,- (dalam jutaan rupiah) yang awalnya dari Rp 6.904,- (dalam jutaan rupiah) menjadi Rp 6.725,- (dalam jutaan rupiah), akan tetapi pada jumlah pendapatan pengelolaan operasi mengalami kenaikan sebesar Rp 490,- (dalam jutaan rupiah) yang awalnya dari Rp 8.181,- (dalam jutaan rupiah) menjadi Rp 8.671,- (dalam jutaan rupiah). Untuk memahami lebih jelas dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 1.1
Grafik Laporan Keuangan
Jumlah pendapatan pengelolaan operasi asuransi, penerimaan
pendapatan investasi, dan Laba Bersih Perusahaan Asuransi Sinar Mas Unit
Syariah



Berdasarkan grafik di atas, hendaknya jumlah pendapatan pengelolaan operasi dan jumlah penerimaan hasil investasi naik maka laba perusahaan juga akan naik (berpengaruh positif) berdasarkan pada teori jika pendapatan naik maka laba (keuntungan) akan naik karena pendapatan pengelolaan operasi dan hasil investasi termasuk kedalam pendapatan perusahaan asuransi. Akan tetapi, pada tabel di atas terjadi ketidaksesuaian antara seharusnya dengan yang terjadi di laporan tersebut. Pada tahun 2014 triwulan ke-IV, terjadi penurunan laba sebesar 2,83 akan tetapi pada jumlah penerimaan hasil investasi dana peserta mengalami kenaikan sebesar 36,76% dari triwulan sebelumnya. Pada tahun 2015 triwulan ke-I, terjadi kenaikan laba sebesar 54,40% tetapi pada jumlah penerimaan hasil investasi mengalami penurunan sebesar 46,91% dari triwulan sebelumnya. Pada

tahun 2015 triwulan ke-III, terjadi penurunan laba sebesar 5,02% tetapi pada jumlah penerimaan hasil investasi mengalami kenaikan sebesar 21,05% dari triwulan sebelumnya. Pada tahun 2015 triwulan ke-IV, terjadi penurunan laba sebesar 2,59% tetapi pada jumlah penerimaan hasil pendapatan pengelolaan operasi mengalami kenaikan sebesar 5,65% dari triwulan sebelumnya.

Secara teoritis, keuntungan atau laba suatu perusahaan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang dapat dikendalikan di antaranya pengendalian pendapatan (tingkat bagi hasil, keuntungan atas transaksi jual beli dan pendapatan fee) dan faktor yang tidak dapat dikendalikan seperti faktor eksternal.⁴

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi laba sebuah perusahaan. Menurut peneliti, jumlah pendapatan pengelolaan operasi asuransi dan pendapatan investasi adalah yang dapat mempengaruhi laba sebuah perusahaan asuransi khususnya PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah. Jika jumlah pendapatan pengelolaan operasi dan penerimaan hasil investasi naik maka jumlah perolehan laba perusahaan juga akan naik. Namun teori diatas berbeda dengan yang terjadi pada data Tabel 1.1.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai: ***Pengaruh jumlah Pendapatan Pengelolaan operasi Asuransi dan Pendaptan Investasi terhadap Jumlah Perolehan Laba di PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah.***

⁴ Kamsir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 281

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dapat dirumuskan kedalam beberapa pertanyaan penelitian :

1. Seberapa besar pengaruh pendapatan pengelolaan operasi asuransi terhadap perolehan laba di PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah pada tahun 2014-2016?
2. Seberapa besar pengaruh pendapatan investasi terhadap perolehan laba di PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah pada tahun 2013-2016?
3. Seberapa besar pengaruh jumlah pendapatan pengelolaan operasi asuransi dan jumlah pendapatan investasi terhadap jumlah perolehan laba di PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah pada tahun 2014-2016?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian pada rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan hasil pendapatan pengelola operasi asuransi dan pendapatan investasi di PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah pada tahun 2014-2016.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pertumbuhan jumlah perolehan laba bersih di PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah pada tahun 2014-2016.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh jumlah pendapatan pengelola operasi asuransi jumlah pendapatan investasi terhadap jumlah perolehan laba bersih di PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah pada tahun 2014-2016.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap agar dapat memberikan kegunaan penelitian, yaitu :

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan tentang pengaruh jumlah pendapatan pengelolaan operasi dan penerimaan hasil investasi terhadap jumlah perolehan laba bersih di PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Kegunaan penelitian ini bagi lembaga pendidikan adalah sebagai sebuah hasil karya yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan dan bahan wacana bagi mahasiswa atau pihak lain yang memiliki keterkaitan meneliti dibidang penelitian yang sejenis.

2. Kegunaan Praktisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak perusahaan asuransi yang bersangkutan. Pihak perusahaan asuransi juga dapat mengetahui sejauh mana pengaruh Jumlah pendapatan pengelolaan operasidan jumlah penerimaan hasil investasi terhadap jumlah perolehan laba bersih perusahaan di PT. Asuransi Sinar Mas Unit Syariah dan mendapatkan masukan untuk membuat perencanaan peningkatan laba dengan melihat faktor pendapatan pengelolaan operasi dan investasi.